

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kota dan penambahan penduduk merupakan dua hal yang saling berkaitan. Pertumbuhan penduduk di kota menyebabkan terjadinya peningkatan aktifitas di jalan raya. Hal ini sangat logis karena sifat manusiawi penduduk yang senantiasa bergerak memenuhi hajat hidupnya. Pergerakan ini akan menimbulkan perpindahan orang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Peningkatan intensitas perpindahan orang sebagai pengemudi kendaraan dengan menggunakan jalan raya menyebabkan arus lalu lintas menjadi bertambah padat bahkan terkadang menimbulkan kemacetan. Untuk itu, perlu ketersediaan sarana jaringan jalan dan sistem transportasi yang memadai dalam sebuah perkotaan untuk mendukung aktifitas transportasi jalan raya dalam perkotaan itu sendiri. Pengemudi, kendaraan, pejalan kaki dan jalan adalah empat unsur utama dalam transportasi jalan raya (Prof. Ir. Leksmono Suryo Putranto, M.T., Ph.D : Dalam Rekayasa Lalu Lintas, Ed.3, 7).

Pertumbuhan penduduk kota juga terjadi pesat di Kota Kendari. Dengan luas wilayah 267,37 km², penduduk Kota Kendari tahun 2014 menurut data BPS Kota Kendari berjumlah 335.889 jiwa atau dengan pertumbuhan sebesar 3,51% per tahun dari tahun 2013). Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut Kota Kendari masih termasuk kota kategori sedang yang menuntut pelayanan jaringan

jalan yang prima agar dapat mendukung kelancaran perpindahan warganya. Pada saat ini, kota Kendari sebagai kota berkembang sudah mulai tampak kepadatan lalu lintas di beberapa titik salah satunya di simpang pasar baru daerah Kecamatan Wua – wua Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Simpang Pasar Baru merupakan simpang bersinyal yang menjadi pertemuan dua ruas jalan dengan volume lalu lintas cukup tinggi. Simpang ini berada dikawasan komersial, sehingga sering kali terjadi kemacetan akibat padatnya kendaraan dari pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar tradisional dan adanya penyempitan lajur dari arah Jl. MT Hariyono dikarenakan sedang ada perbaikan jembatan. Hal ini mempengaruhi kinerja simpang bersinyal pasar baru.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dan Analisa Kinerja Simpang Bersinyal Pasar Baru Kota Kendari.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut diatas adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas simpang bersinyal pasar baru saat ini ?
2. Bagaimana meningkatkan pelayanan simpang bersinyal pasar baru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian pada simpang bersinya pasar baru adalah untuk mengetahui tingkat kinerja lalu lintas pada simpang pasar baru dengan parameter derajat kejenuhan dan waktu tundaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui kinerja simpang bersinyal pasar baru saat ini.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja lalu lintas simpang bersinyal pasar baru Kota Kendari.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun penelitian akan dibatasi dengan cakupan sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi hanya pada kajian arus lalu lintas pada simpang bersinyal pasar baru agar diketahui tingkat kinerja simpangnya.
2. Pengukuran geometrik simpang.
3. Penelitian dibatasi pada situasi normal yakni arus lalu lintas normal, cuaca normal dan tidak sedang terjadi huru hara.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat landasan teori dan kajian pustaka yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang alur penelitian, peralatan penelitian dan metode penelitian yang dilakukan.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang analisis dan olah data hasil penelitian dan pembahasan hasil pengamatan.

BAB V : PENUTUP

Penarikan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil analisa dan pembahasan.